

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, EKSPEKTASI RETURN DAN PERSEPSI  
RESIKO TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DALAM  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

**Novita Ika Piraga<sup>1</sup>, Anny Widiasmara<sup>2</sup>, Maya Novitasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

email: vitapia8@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

email: anny.asmara@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

email: maiaov87.mn@gmail.com

---

**Abstract**

*This study aims to determine whether motivation, investment knowledge, advances in information technology, return expectations and risk perceptions affect the millennial generation's investment interest in Madiun City. This research was conducted by using a questionnaire on students who took college in Madiun City using primary data. This study used SPSS. The results of the regression test show that all of the variables above have a positive effect towards the millennial generation's interest in investing in the capital market.*

**Keywords:** *Motivation, Investment Knowledge, Information Technology Advances, Return Expectation, Risk Perception, Investment Interest, Millennial Generation.*

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi *return* dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi milenial di Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan dengan kuesioner pada mahasiswa yang menempuh perguruan tinggi di Kota Madiun dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil uji regresi bahwa semua variabel di atas berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return, Persepsi Resiko, Minat Berinovasi Generasi Milenial.*

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi pada saat ini yang begitu pesat membuat daya saing antar perusahaan semakin tinggi, namun hal ini di iringi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih sehingga memberi banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perusahaan di tuntut mengembangkan strateginya

agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. Menurut (Pajar and Pustikaningsih 2017) salah satu strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan yaitu bergabung dengan pasar modal.

Berinvestasi merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dibutuhkan tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Merawati 2015) dan (Isticharoh 2019) Namun penelitian pada tahun 2020 oleh (Mastura, Nuringwahyu, and Zunaida 2020) variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, hal ini dikarenakan kemajuan teknologi yang mulai mudah di akses ke semua kalangan sehingga siapapun bisa belajar investasi sebagai pengetahuan dasar sebelum memulai investasi.

Perkembangan teknologi saat ini sudah tidak kita ragukan lagi kecanggihannya. Bahkan di era sekarang kita bisa memesan makanan melalui layanan pesan antar sebuah aplikasi, pinjaman online, layanan kurir, telekomunikasi bahkan system pembayaran sekalipun. Masyarakat pun tak perlu khawatir dimana mereka akan melakukan transaksi investasi, karena sekarang sudah banyak *platform* penyedia investasi online seperti IPOT, Ajaib, Bibit, Bareksa dan masih banyak lagi. Tentu saja *platform* tersebut adalah *platform* investasi online resmi yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui aplikasi tersebut calon investor dapat melihat portofolio saham sebuah perusahaan 24 jam. Selain itu perkembangan teknologi ini pun juga memberi manfaat bagi para calon investor untuk mempelajari berbagai macam informasi seputar investasi melalui video Youtube, Google dan lain lain. Hal ini diperlukan agar calon investor terhindar dari praktik praktik yang tidak rasional (judi), budaya ikut ikutan, penipuan untuk meminimalisir resiko kerugian. Perusahaan juga memanfaatkan teknologi untuk menampilkan profil perusahaan, laporan keuangan serta program program yang dirancang untuk menarik para calon investor berinvestasi di perusahaannya.

Di Kota Madiun terdapat 18 Perguruan Tinggi yang terdiri dari 5 Universitas, 4 Sekolah Tinggi Swasta, 3 Politeknik dan 6 Akademi namun hanya ada 4 Galeri Investasi di Kota Madiun. Berikut daftar Galeri Investasi yang terdapat di Kota Madiun Tahu 2019 :

**Tabel Daftar Galeri Investasi di Kota Madiun Tahun 2019**

No	Nama Perguruan Tinggi	AB Mitra
1	Universitas Katolik Widya Mandala	PT. Indo Premier Sekuritas
2	Universitas Merdeka	PT. Bahana Sekuritas
3	Politeknik Negeri Madiun	PT. Phintraco Sekuritas
4	Universitas PGRI Madiun	PT. Bahana Sekuritas

Sumber: <https://www.idx.co.id>, 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat lokasi Galeri Investasi di Perguruan Tinggi Kota Madiun masih sedikit jika di bandingkan dengan jumlah Perguruan Tinggi yang ada di Madiun. Undang – undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan bahwa AB Mitra atau anggota Bursa Efek adalah perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana bursa efek sesuai dengan aturan bursa efek. Berikut jumlah Galeri Investasi lain di Wilayah Jawa Timur:

**Tabel 1 Jumlah Galeri Investasi Di Wilayah Jawa Timur 2019**

NO	Kota	Jumlah Galeri Investasi
1	Banyuwangi	1
2	Jember	3
3	Jombang	1
4	Gresik	2
5	Madura	6
6	Madiun	4
7	Malang	10
8	Kediri	4
9	Surabaya	16
10	Sidoarjo	1
11	Lumajang	1
12	Ponorogo	2
13	Probolinggo	1
14	Nganjuk	1
15	Tulungagung	1

Sumber : <https://www.idx.co.id>, 2019

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa Kota Madiun tergolong memiliki Galeri Investasi sedikit diantara kota lain yang ada di Jawa Timur. Dengan sedikitnya Galeri Investasi yang berada di Kota Madiun membuat generasi millennial sulit menemukan

Galeri Investasi yang ada di kotanya sehingga keterlibatan mahasiswa dalam berinvestasi juga sedikit.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengukur minat generasi millennial dalam berinvestasi dengan berlandaskan pengaruh motivasi, pengetahuan, teknologi informasi, ekspektasi return dan persepsi resiko sebagai variable independen, untuk melihat variabel mana yang berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Terkait lokasi penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian di Kota Madiun, mengingat masih sedikitnya galeri investasi di Kota Madiun dan banyaknya generasi millennial yang menempuh pendidikan perkuliahan di Kota Madiun. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi *Return* dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Kota Madiun)”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Motivasi**

Motivasi diperlukan untuk mencapai apa yang diinginkan seseorang. Motivasi sendiri berasal bahasa latin yaitu *movore* yang artinya menggerakkan (*to move*). Menurut (Stephen P and Timothy A 2008) motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung ke arah pencapaian sasaran.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Menurut Kusmawati (dalam Yanti 2019) ukuran variable untuk mengukur investasi yaitu pemahaman tentang kondisi investasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi (*return*). Ketika seseorang sudah memahami variable tersebut maka seseorang bisa dengan mudah dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

### **Kemajuan Teknologi Informasi**

Menurut (Brian K and Stacey S 2003) pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (*computer*) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Sedangkan menurut Alter

1992 (dalam Amijaya 2000) teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas memproses data seperti menapkan, menstramisikan, menyimpan, megambil, memanipulasi atau menampilkan data. Jadi secara lebih umum teknologi informasi dapat diartikan segala bentuk teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak untuk memproses, mengirim atau mendapatkan informasi dalam bentuk elektronik.

### **Ekspetasi Return**

Hal penting yang harus duperhatikan ketika investor berinvestasi yaitu pengembalian dana (*return*), namun return tidak bisa lepas dengan resiko. Dimana semakin tinggi return, maka semakin besar juga resiko yang mungkin terjadi (*high return, high risk*). Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua yaitu pengembalian yang terjadi (*acctual return*) yang dihitung berdasarkan historis dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor di masa depan (Halim 2015:34).

Menurut (Rodoni 2014) ekpetasi return merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan diterima dari suatu investasi, rata rata tertimbang dari distribusi probabilitas atas kemungkinan hasil yang terjadi.

### **Persepsi Resiko**

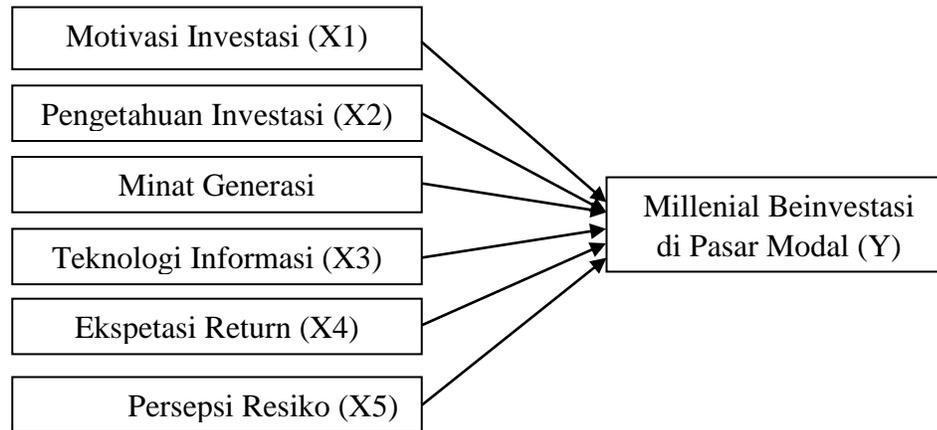
Persepsi merupakan bagian dari aspek psikologis dalam merespon gejala atau kejadian di lingkungan sekitarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu melalui pancerainderanya. Sedangkan menurut (Sugihartono 2007) persepsi adalah kemampuan otak dalam meterjemahkan stimulus atau proses untuk menterjemahkan stimulus yang masuk ke dalam pancraindra manusia. Persepsi ada yang positif ada juga yang negative, ini akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak.

### **Kerangka Berpikir**

Sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dibahas, maka selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspetasi Return dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Dalam penelitian ini diketahui ada lima variabel independen dan satu variabel dependen. Lima variabel

independen diantaranya adalah motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspetasi return dan persepsi resiko.

Berikut kerangka pikiran berdasarkan uraian teori diatas dapat di gambarkan sebagai berikut :



### **Kerangka Berpikir**

Hipotesis Penelitian:

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi.

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi.

H3 : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi

H4 : Ekspetasi return berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi

H5 : Persepsi resiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Madiun dengan responden mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan pada Mei-Juni 2021. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kauntitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan survey. Intrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket).

### **Populasi, Sampel**

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi millennial yang merupakan mahasiswa Kota Madiun. Adapun alasan peneliti memilih Kota Madiun karena di Kota Madiun banyak Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta sehingga banyak pula mahasiswa di dalamnya yang dapat menjadi responden dalam penelitian ini.

Menurut (Arikunto 2006:131) sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Dengan adanya sampel peneliti bisa dengan mudah untuk melakukan penelitian dengan cermat dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini peneliti menentukan unit analisis dengan *purposive sampling* yakni pemilihan berdasarkan cirri-ciri yang dimiliki subjek. Menurut (Sugiyono 2008:68) *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono 2008:120) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/ kesempatan bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik Analisa Data yaitu menggunakan Uji Diskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Auto Korelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian terdiri dari lima variabel bebas yakni, Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Kemajuan Teknologi Informasi (X3), Ekspetasi Return (X4), dan Persepsi Resiko (X5). Hasil perolehan data diperoleh dari data primer dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa yang menempuh Perkuliahan di Kota Madiun. Data diserahkan melalui Google *form*. Jumlah data yang terkumpul setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 99 responden.

**Tabel 1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase(Persen)
1	Laki Laki	31	31.3%
2	Perempuan	68	68.7%
Total		99	100%

**Tabel 2 Pendidikan Yang Ditempuh Responden**

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	S1	99	100%
2	S2	0	0%
Total		99	100%

**Tabel 3 Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Mahasiswa	77	77.7%
2	Mahasiswa & Bekerja	22	22.3%
Total		99	100%

**Tabel 4 Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	19-23thn	88	88.9%
2	34-28thn	11	11.1%
3	29-34thn	0	0%
4	35-39thn	0	0%
Total		99	100%

**Tabel 5 Uang Saku/Penghasilan Perbulan Responden**

No	Penghasilam	Jumlah	Presentase
1	<500.000	51	51.5%
2	500.000-1.000.000	30	30.3%
3	1.000.000-1.500.000	5	5.05%
4	>1.500.000	13	13.15%
Total		99	100%

**Tabel 6 Hasil Uji Validitas Hasil Penelitian**

No	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<b>Motivasi Investasi (X1)</b>				
1	X1.1	0,619	0,1956	Valid
2	X1.2	0,672	0,1956	Valid
3	X1.3	0,749	0,1956	Valid
4	X1.4	0,541	0,1956	Valid
5	X1.5	0,518	0,1956	Valid
6	X1.6	0,560	0,1956	Valid
7	X1.7	0,569	0,1956	Valid
8	X1.8	0,706	0,1956	Valid
9	X1.9	0,664	0,1956	Valid
<b>Pengetahuan Investasi (X2)</b>				
1	X2.1	0,572	0,1956	Valid
2	X2.2	0,643	0,1956	Valid
3	X2.3	0,517	0,1956	Valid
4	X2.4	0,496	0,1956	Valid
5	X2.5	0,611	0,1956	Valid
6	X2.6	0,511	0,1956	Valid
7	X2.7	0,423	0,1956	Valid
8	X2.8	0,562	0,1956	Valid
9	X2.9	0,709	0,1956	Valid
10	X2.10	0,612	0,1956	Valid
11	X2.11	0,632	0,1956	Valid
<b>Kemajuan Teknologi Informasi (X3)</b>				
1	X3.1	0,520	0,1956	Valid
2	X3.2	0,638	0,1956	Valid
3	X3.3	0,643	0,1956	Valid
4	X3.4	0,501	0,1956	Valid
5	X3.5	0,582	0,1956	Valid
6	X3.6	0,644	0,1956	Valid
7	X3.7	0,687	0,1956	Valid
8	X3.8	0,555	0,1956	Valid
9	X3.9	0,448	0,1956	Valid
<b>Ekpetasi Return (X4)</b>				
1	X4.1	0,551	0,1956	Valid
2	X4.2	0,612	0,1956	Valid

3	X4.3	0,668	0,1956	Valid
4	X4.4	0,694	0,1956	Valid
5	X4.5	0,614	0,1956	Valid
6	X4.6	0,679	0,1956	Valid
7	X4.7	0,744	0,1956	Valid
8	X4.8	0,678	0,1956	Valid
<b>Persepsi Resiko (X5)</b>				
1	X5.1	0,593	0,1956	Valid
2	X5.2	0,645	0,1956	Valid
3	X5.3	0,626	0,1956	Valid
4	X5.4	0,545	0,1956	Valid
5	X5.5	0,694	0,1956	Valid
6	X5.6	0,590	0,1956	Valid
7	X5.7	0,548	0,1956	Valid
8	X5.8	0,560	0,1956	Valid
9	X5.9	0,542	0,1956	Valid

Sumber :*Data primer yang diolah dengan SPSS 24, 2021*

**Tabel 7 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0,798	9	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,812	9	Reliabel
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	0,790	11	Reliabel
Ekspetasi Resiko (X4)	0,739	9	Reliabel
Persepsi Return (X5)	0,809	9	Reliabel
Minat Investasi Generasi Millennial (Y)	0,764	9	Reliabel

Sumber :*Data diolah dengan SPSS 24, 2021*

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, ekspetasi return, persepsi resiko dan minat investasi generasi millennial memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.7. berdasarkan hasil diatas maka semua dimensi bersifat *Reliabel*.

**Tabel 8 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,06420482
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,059
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2021		

Dari tabel diatas, hasil pengujian nilai signifikasi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada pengujian di atas terdistribusi normal.

**Tabel 9 Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Motivasi Investasi (X1)	,733	,219	,123	,349	2,868
	Pengetahuan Investasi (X2)	,715	,281	,161	,426	2,347
	Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,674	,224	,126	,470	2,126
	Ekspetasi Return (X4)	,662	,205	,115	,475	2,104
	Persepsi	,695	,223	,126	,427	2,344

Resiko (X5)

a. Dependent Variable: Minat Investasi Generasi Millennial (Y)

Sumber :Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

**Tabel Uji 10 Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,155	2,688		,058	,954
Motivasi Investasi (X1)	,198	,091	,209	2,164	,033
Pengetahuan Investasi (X2)	,213	,075	,247	2,828	,006
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,203	,092	,184	2,214	,029
Ekspetasi Return (X4)	,169	,084	,167	2,017	,047
Persepsi Resiko (X5)	,201	,091	,192	2,202	,030

a. Dependent Variable: Minat Investasi Generasi Millennial (Y)

Sumber :Data diolah dengan SPSS 24, 2021

**Tabel 11 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	964,084	5	192,817	42,943	,000 <sup>b</sup>
Residual	417,572	93	4,490		
Total	1381,657	98			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Generasi Millennial (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko (X5), Pengetahuan Investasi (X2), Kemajuan Teknologi Informasi (X3), Ekspetasi Return (X4), Motivasi Investasi (X1)

Sumber : *Data diolah dengan SPSS 24, 2021*

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ( $42,943 > 2,31$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 12 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,155	2,688		,058	,954
Motivasi Investasi (X1)	,198	,091	,209	2,164	,033
Pengetahuan Investasi (X2)	,213	,075	,247	2,828	,006
Kemajuan Teknologi Informasi (X3)	,203	,092	,184	2,214	,029
Ekspetasi Return (X4)	,169	,084	,167	2,017	,047
Persepsi Resiko (X5)	,201	,091	,192	2,202	,030

a. Dependent Variable: Minat Investasi Generasi Millennial (Y)

Sumber : *Data diolah dengan SPSS 24, 2021*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t mengetahui besarnya pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependend yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel X1

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar  $0,033 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $2,164 > t$  tabel (**1,98580**), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y. artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi generasi millennial.

### 2. Variabel X2

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar  $0,006 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $2,828 > t$  tabel (**1,98580**), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berartiterdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y. artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi millennial.

### 3. Variabel X3

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar  $0,029 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $2,214 > t$  tabel (**1,98580**), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berartiterdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y. Artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi generasi millennial.

### 4. Variabel X4

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y sebesar  $0,047 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $2,017 > t$  tabel (**1,98580**), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berartiterdapat pengaruh variabel X4 terhadap Variabel Y. Artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara ekspetasi return terhadap minat investasi generasi millennial.

### 5. Variabel X5

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X5 terhadap variabel Y sebesar  $0,030 < 0,050$  sedangkan untuk nilai t hitung sebesar  $2,202 > t$  tabel (**1,98580**), dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berartiterdapat pengaruh variabel X5 terhadap Variabel Y. Artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara persepsi resiko terhadap minat investasi generasi millennial.

**Tabel 13 Uji Koefisiensi Determinasi (R2)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 <sup>a</sup>	,698	,682	2,11897	1,654

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko (X5), Pengetahuan Investasi (X2),  
Kemajuan Teknologi Informasi (X3), Ekspetasi Return (X4), Motivasi Investasi (X1)

b. Dependent Variable: Minat Investasi Generasi Millennial (Y)

Sumber :Data diolah dengan SPSS 24, 2021

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,698 atau 69,8%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variable X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.**

Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi investasi dengan minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistic t dimana nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi (X1) sebesar 2,164 sedangkan t tabel sebesar 1,98580, maka dapat diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $0,033 < 0,050$

#### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.**

Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan investasi dengan minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistic t dimana nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi (X2) sebesar 2,828 sedangkan t tabel sebesar 1,98580, maka dapat diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $0,006 < 0,050$ .

#### **Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Generasi Millennial dalam Berinvestasi di Pasar Modal.**

Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kemajuan teknologi informasi dengan minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistic t dimana nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi (X3) sebesar 2,214 sedangkan t tabel sebesar 1,98580, maka dapat diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $0,029 < 0,050$ .

## **Pengaruh Ekspetasi Return Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.**

Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel ekspetasi return terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistic t dimana nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi (X4) sebesar 2,017 sedangkan t tabel sebesar 1,98580, maka dapat diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $0,047 < 0,050$ .

## **Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal**

Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel ekspetasi return terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan uji statistic t dimana nilai t hitung untuk variabel motivasi investasi (X5) sebesar 2,202 sedangkan t tabel sebesar 1,98580, maka dapat diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai signifikan  $0,030 < 0,050$ . Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. Artinya persepsi resiko dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

- a. Variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal dengan nilai seignifikasi 0,033
- b. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal dengan nilai seignifikasi 0,006
- c. Variabel kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal dengan nilai seignifikasi 0,029
- d. Variabel ekspektasi resiko berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal dengan nilai seignifikasi 0,047
- e. Variabel persepsi resiko berpengaruh terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal dengan nilai seignifikasi 0,030.

### SARAN

#### 1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan penelitian berikutnya mengenai minat berinvestasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dan memperluas sampel dengan metode lain yang diharapkan agar mendapat hasil yang lebih objektif dan akurat.

#### 2. Bagi Sektor Pasar Modal

a. Dengan adanya penelitian ini dimana variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return dan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dapat memperluas Galery Investasi di setiap Universitas dan melakukan seminar investasi untuk menambah minat generasi selanjutnya untuk paham investasi.

b. Dengan penelitian ini dimana menggunakan variabel ekspektasi return dan persepsi resiko sebagai media ukur terhadap minat investasi di harapkan pasar modal dapat menjelaskan kepada masyarakat umum mengenai return dan juga resiko yang tidak lepas dari investasi agar meruntuhkan stigma yang tidak benar di kalangan masyarakat.

#### c. Bagi Generasi Millennial

a) Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi generasi millennial dalam membantu memahami investasi. Serta diharapkan generasi millennial bisa *melek* investasi sedini mungkin untuk memajukan pertumbuhan Negara pada sektor ekonomi.

b) Diharapkan generasi millennial terlepas dari stigma bahwa investasi itu adalah judi, butuh modal besar dan lain lain. Generasi millennial diharapkan tidak menelan mentah mentah stigma yang beredar di lingkungan.

c) Diharapkan generasi millennial mampu menganalisis/memprediksi resiko investasi di samping memikirkan *return*.

### DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Junaidi, and Maslichah. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang." *E-*

*Jra* 08(05):38–52.

- Amijaya, Gilang Rizky. 2000. “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking.” *Interfaces* 30:117–18.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Brian K, Williams, and Sawyer Stacey S. 2003. *Using Information Technology*.
- Cahya, Agus Dwi, and Epsilandry Setyarini. 2020. “Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UTS).” *Upajiw Dewantara* 4(1):15–26.
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisa Investasi Dan Manajemen Portofolio*.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 9. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jawa Barat: Mitra Wacana Media.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam).” *Journal of Business Administration* 3(2):281–95.
- Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, and Riezky Chris Devianti. 2018. “Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 6(2):240–49. doi: 10.26905/jmdk.v6i2.2560.
- Hurlock, Elizabeth. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Idroes N, Ferry. 2008. *Manajemen Resiko Perbankan*. Jakarta: Gramedia.
- Isticharoh. 2019. “Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.

- Jogiyanto. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Jakarta: Andi Offset.
- Kismono, Gugup. 2011. *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Margono, S. 2004. *Metode Peneliti Pendidik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi." *Jiagabi* 9(1):64–75.
- Merawati. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi."
- Pajar, Rizki Chaerul, and Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Profita* 1(2):1–16.
- Pieter Machinnis, Hoyer. 2010. *Consumen Behavior*. Jakarta: Erlangga.
- Rodoni, Ahmad. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jawa Barat: Mitra Wacana Media.
- Rosma Suci Fatiah. 2020. *Pengaruh Pengetahuan , Motivasi , Ekspetasi Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*.
- Sadirman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Stephen P, Robins, and Judge Timothy A. 2008. *Akuntansi Perilaku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Strauss, William, and Neil Howe. 2000. *Generations: The History of America's Future*. Universitas Michigan: Morow